

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN GANGGUAN SENSORI PERSEPSI : HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG KENARI RSJ PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024

SALSA NURSABILA

211FK01024

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Skizofrenia merupakan salah satu penyakit yang diderita oleh sebagian orang di seluruh dunia, yaitu sebanyak 24 juta orang (WHO, 2022). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia meningkat menjadi 1,8 per mil dan 1,7 per mil pada tahun 2018. Di wilayah Jawa Barat, prevalensi gangguan jiwa berat skizofrenia di wilayah Jawa Barat adalah 5 per mil, yang berarti 5 kasus dalam 1.000 mil penduduk yang mengalami gangguan jiwa berat (psikotik atau skizofrenia). Diperkirakan lebih dari 90% penderita skizofrenia mengalami halusinasi dan 70% penderita halusinasi menderita halusinasi pendengaran. Berdasarkan data rekam medik (2023), skizofrenia menduduki urutan pertama di ruang Kenari RSJ Provinsi Jawa Barat. Halusinasi Pendengaran juga menduduki urutan pertama di ruang Kenari RSJ Provinsi Jawa Barat dengan angka kejadian 3.646 kasus di tahun 2023. **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan studi kasus, yaitu : studi untuk mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan bahasa yang terperinci. Studi kasus ini dilakukan pada 2 orang pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran. **Hasil :** setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan strategi pelaksanaan 1 yaitu menghardik, masalah keperawatan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran pada pasien 1 tidak teratasi karena keterbatasan waktu, sedangkan pada pasien 2 dapat teratasi. **Diskusi :** kesimpulan pada studi kasus ini bahwa terapi menghardik dapat efektif dilakukan untuk mengurangi tanda dan gejala pada pasien dengan masalah gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, Menghardik.

NURSING CARE FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS: HEARING HALLUCINATIONS IN THE KENARI ROOM OF RSJ WEST JAVA PROVINCE, 2024

SALSA NURSABILA

211FK01024

DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is one of the diseases suffered by some people around the world, which is as many as 24 million people (WHO, 2022). Based on Basic Health Research (Riskesdas, 2018), the prevalence of severe mental disorders in the Indonesian population increased to 1.8 per mile and 1.7 per mile in 2018. In the West Java region, the prevalence of severe mental disorder schizophrenia in the West Java region is 5 per mile, which means 5 cases in 1,000 miles of the population experiencing severe mental disorders (psychotic or schizophrenia). It is estimated that more than 90% of schizophrenics experience hallucinations and 70% of hallucinations suffer from auditory hallucinations. Based on medical record data (2023), schizophrenia ranks first in the walnut room of RSJ West Java Province. Auditory hallucinations also rank first in the walnut room of RSJ West Java Province with an incidence of 3,646 cases in 2023. **Method:** This research method uses case studies, namely: studies to explore a problem or phenomenon with detailed language. This case study was conducted on 2 schizophrenic patients with nursing problems sensory perception disorder: auditory hallucinations. **Results:** after nursing care by providing nursing intervention implementation strategy 1 namely rebuking, nursing problems sensory perception disorders: auditory hallucinations in patient 1 was not resolved due to time constraints, whereas in patient 2 it was resolved. **Discussion:** the conclusion in this case study that rebuking therapy can be effective in reducing signs and symptoms in patients with sensory perception disorders: auditory hallucinations.

Keyword : schizophrenia, auditory hallucinations, rebuking.